

LUKMAN KHOLID. NIM 170341100043. Studi Pengembangan Vegetasi Mangrove sebagai Kawasan Ekosistem Esensial Di Desa Majungan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Dibawah bimbingan **Dr. Agus Romadhon, SP., M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi keanekaragaman hayati mangrove, mengidentifikasi potensi ancaman keanekaragaman hayati mangrove, dan mengevaluasi kelayakan nilai ekologi mangrove sebagai kawasan ekosistem esensial di Desa Majungan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah identifikasi mangrove, Indeks Nilai Penting (INP), indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, indeks dominansi, dan analisa komparasi (baku mutu kerusakan mangrove). Spesies mangrove di Desa Majungan yang di temukan 6 (enam) spesies yaitu *avicenia alba*, *avicenia marina*, *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, dan *Aegiceras corniculatum*. Dengan jenis yang paling dominan adalah *Rhizophora stylosa* dengan nilai INP sebesar 201. Nilai Indeks Penting (INP), menunjukkan peranan mangrove di Desa Majungan dalam menjaga kelestarian lingkungan pesisir, tergolong kategori tinggi (INP berkisar 35-201 (skala 0-300)). Hasil analisa kerusakan ekosistem mangrove di lokasi penelitian dari tahun 2015 sampai 2020, tercatat mengalami peningkatan dari tahun 2015 – 2017 sebesar 12,42 ha sedangkan dari 2017 – 2020 sebesar 29,9 ha. Ekosistem mangrove Desa Majungan memenuhi kriteria KEE dengan menggunakan perbandingan KEE mangrove Ujungpangkah, Gresik.

LUKMAN KHOLID. NIM 170341100043. Study on the Development of Mangrove Vegetation as an Essential Ecosystem Area in Majungan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. Under the guidance of **Dr. Agus Romadhon, SP., M.Si**

ABSTRACT

This study aims to determine the potential biodiversity of mangroves, identify potential threats to mangrove biodiversity, and evaluate the feasibility of mangrove ecological value as an essential ecosystem area in Majungan Village, Pademawu Subdistrict, Pamekasan Regency. The methods used in this study are mangrove identification, Important Value Index (INP), diversity index, uniformity index, dominance index, and comparative analysis (mangrove damage quality standard). Mangrove species in Majungan Village found 6 (six) species namely *avicenia alba*, *avicenia marina*, *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, and *Aegiceras corniculatum*. The most dominant type is *Rhizophora stylosa* with an INP value of 201. Important Index Value (INP), showing the role of mangroves in Majungan Village in maintaining the kelesatarian coastal environment, classified as a high category (INP with a base of 35-201 (scale 0-300)). The results of analysis of mangrove ecosystem damage at the research site from 2015 to 2020, recorded an increase from 2015 - 2017 to 12.42 ha while from 2017 - 2020 amounted to 29.9 ha. Majungan Village mangrove ecosystem meets KEE criteria by using kee mangrove comparison Ujungpangkah, Gresik.